

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of care merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (Astuti, dkk, 2017). Menurut *Reproductive, Maternal, Newborn, And Child Health* (RMNCH). “*Continuity Of Care*” meliputi pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari prakehamilan hingga persalinan, periode postnatal dan masa kanak-kanak. Asuhan disediakan oleh keluarga dan masyarakat melalui layanan rawat jalan, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya (Astuti,dkk,2017).

Data *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020* menyatakan penyebab kematian ibu yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem peredaran darah, infeksi dan penyebab lain (Kemenkes RI, 2021). Penyebab kematian ibu di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 yaitu perdarahan 2,1%, hipertensi dalam kehamilan 1,5%, infeksi 0,9%, gangguan metabolik 0,6% dan penyebab lain 3,5% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data *Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2020*, perkiraan jumlah ibu hamil dengan komplikasi yaitu 20%, namun hanya 61,3% dari kasus komplikasi tersebut yang ditangani sesuai standar (Dinas Kesehatan Kota Padang,2021). Komplikasi tersebut merupakan penyebab dari 75% kematian ibu (WHO, 2019).

Angka kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan,persalinan dan masa nifas. Penyebab angka kematian ibu diantaranya yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik, dan lain-lain. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian ibu pada masa nifas yaitu pelayanan kesehatan ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Angka cakupan kunjungan nifas lengkap di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 90,7% (Kemenkes RI, 2022). Di Kota Padang jumlah ibu yang mendapat pelayanan kesehatan ibu nifas sebanyak 13.311 (80,5%) orang dari sasaran ibu bersalin 16.532 orang.

Di Indonesia tercatat Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) tertinggi berada di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 95,41% dan terendah berada Di Provinsi Papua yaitu sebesar 25,41%. Dan Provinsi Sumatera Barat sebesar 80,28% (Kemenkes RI, 2020). Di Sumatera Barat tercatat cakupan kota padang sebesar 76,80% (Profil Kesehatan Prof. Sumbar, 2020).

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. C usia kehamilan 36-37 minggu di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara lengkap, diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan, mengembangkan dan mampu menerapkan Asuhan Kebidanan secara menyeluruh dan bermutu serta dapat mendokumentasikan dengan baik, meliputi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan menerapkan pada pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengidentifikasi/ pengumpulan data pada Ny. C usia kehamilan 36-37 minggu di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.
- b. Mampu memberikan dan melaksanakan interpretasi data asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.
- c. Mampu memberikan dan menegakkan diagnosa / masalah potensial asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.
- d. Mampu merencanakan tindakan segera pada Ny. “C” di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.

- e. Mampu memberikan dan melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.
- f. Mampu memberikan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.
- g. Mampu memberikan evaluasi dengan pendokumentasian SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Bdn.Hj. Martini Boer,S.SiT Padang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan kerangka berfikir tujuh langkah varney dan manajemen SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Dapat mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Klien

- a. Meningkatkan pengetahuan klien tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Klien dapat lebih mengetahui dan memahami tanda dan resiko- resiko pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara dini.
- c. Klien dapat mengetahui apa saja perubahan fisiologis dan psikologis selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- d. Mendapatkan asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola institusi terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan. Laporan ini juga dapat menjadi bahan masukan dan bacaan bagi perpustakaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa dan sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan terhadap mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.